

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus di bangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan yang berdasar azas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena di dalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa : **“perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.”**. Penjelasan Pasal 33 menempatkan koperasi baik dalam kedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional maupun sebagai bagian integral dari tata perekonomian Nasional.

Memperhatikan kedudukan koperasi seperti tersebut di atas maka peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan. Kegiatan ekonomi seperti ini koperasi seharusnya memiliki ruang gerak dan kesempatan usaha yang luas menyangkut kepentingan kehidupan ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi rakyat. Tapi dalam perkembangan

ekonomi yang berjalan demikian cepat, pertumbuhan koperasi selama ini belum sepenuhnya menampakkan wujud dan perannya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Oleh karena itu, untuk menyelaraskan dengan perkembangan lingkungan yang dinamis perlu adanya penerapan yang konsisten sesuai kaidah ekonomi dalam pengelolaan yang mampu mendorong koperasi agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi lebih kuat dan mandiri.

Pembangunan koperasi perlu diarahkan sehingga semakin berperan dalam perekonomian nasional. Pengembangan diarahkan agar koperasi benar-benar menerapkan prinsip koperasi dan kaidah ekonomi dalam pengelolaannya. Pembinaan koperasi pada dasarnya dimaksudkan untuk mendorong agar koperasi menjalankan usaha dan berperan utama dalam kehidupan ekonomi rakyat. Organisasi koperasi harus mencerminkan kekuatan yang memberikan kepercayaan bagi anggota, masyarakat dan badan usaha lainnya dalam melaksanakan hubungan kerjasama. Untuk mencapai tujuan tersebut maka organisasi harus mempunyai manajemen yang baik dan organisasi tangguh yang efektif dan efisien.

Perkembangan koperasi pada dasarnya tergantung pada Sumber Daya Manusia yaitu orang-orang yang mengelolanya. Sumber Daya Manusia peranannya sangat dominan, baik sebagai perencana maupun sebagai pelaksana dari suatu kegiatan organisasi. Sumber Daya Manusia yang dimaksudkan adalah karyawan. Karyawan mempunyai peranan penting sebagai penghubung antara penterjemah kebijaksanaan yang dihasilkan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dengan anggota koperasi yang menerima hasil kebijaksanaan itu. Seperti dalam kegiatan sehari-hari, karyawanlah yang langsung memberikan pelayanan kepada

anggota. Oleh karena itu karyawan harus mempunyai kemampuan yang memadai, keterampilan, pengalaman dan pengetahuan sesuai dengan bidangnya. Dengan demikian pencapaian efektivitas kerja dapat terwujud melalui pelaksanaan deskripsi jabatan yang benar-benar menguraikan secara jelas mengenai tugas, jabatan, dan peran apa saja yang harus dilakukan. Ini mengandung arti bahwa karyawan yang mengelola kegiatan-kegiatan usaha koperasi harus mengetahui dan memahami tugas, wewenang dan tanggungjawab yang diembannya.

Deskripsi jabatan merupakan suatu ikhtisar data yang selektif yang diberikan oleh laporan analisis jabatan. Deskripsi jabatan (pekerjaan) menjelaskan tentang perincian tugas dan tanggung jawab, serta kondisi-kondisi dimana jabatan itu dilakukan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh tenaga kerja atau pegawai untuk memangku suatu jabatan. Deskripsi jabatan sangat penting guna meningkatkan tercapainya efektivitas kerja, terutama dengan adanya pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab sehingga dapat terjalin kerjasama yang baik dalam melaksanakan kewajiban untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Pencapaian sasaran tersebut pada dasarnya untuk mewujudkan tujuan organisasi. Deskripsi jabatan bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan pencapaian tujuan secara efektif, namun akan berpengaruh terhadap realisasi penyelesaian suatu pekerjaan secara kuantitas, kualitas dan waktu sesuai dengan rencana program kerja yang telah ditetapkan.

Dari sekian banyak koperasi yang ada di Kabupaten Sumedang, salah satunya adalah Koperasi Karyawan PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Bottling yang beralamatkan di JL. Raya Bandung-Garut Km. 26 Cimanggung Kab. Sumedang ini

memiliki Badan Hukum No. 8247/BH/PAD/KDK.10.13/VIII 2000 Tanggal 23 Agustus 2000. Dengan jumlah anggota per 31 Desember 2016 yaitu 577 orang anggota, dan memiliki dua unit usaha yaitu Unit Simpan Pijam, dan Unit Waserda, yang dikelola oleh 4 orang pengurus, 4 orang pengawas dan 4 orang karyawan sampai akhir tahun 2016.

Karyawan yang ada di KOPKAR CCAIB berfungsi memberikan pelayanan terhadap semua anggotanya yang akan memberikan pinjaman berupa uang dan menyediakan kebutuhan sembilan bahan pokok dan kebutuhan lainnya, serta menangani pesanan-pesanan dari perusahaan . Karyawan sebanyak 4 orang yakni ditempatkan di bagian Waserda 1 orang di bagian Unit Simpan Pinjam 1 orang, kasir 1 orang, dan di bagian barang bekas 1 orang . Dengan jumlah karyawan yang minim dan mengelola 2 unit usaha memaksa mereka untuk bekerja ekstra dalam melayani setiap transaksi yang terjadi, dan juga karyawan di KOPKAR CCAIB ada yang merangkap jabatan sementara pekerjaan yang harus ditanggung oleh karyawan cukup banyak. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam mencapai tujuan koperasi.

Efektivitas kerja karyawan menggambarkan hasil kerja yang diperoleh karyawan dibandingkan dengan target yang direncanakan. Semakin besar pencapaian target tersebut, semakin tinggi pula efektivitas kerja karyawan. Untuk mencapai efektivitas kerja yang tinggi, maka semua unsur yang terlibat dalam pekerjaan dan pengelolaan koperasi harus mampu mencapai hasil maksimal dalam pekerjaan. Pencapaian hasil maksimal tersebut ditentukan oleh karyawan yang mampu melaksanakan tugas dengan baik, karyawan tersebut dapat menyelesaikan

pekerjaan tepat waktu dan dapat mencapai target yang telah ditentukan. Dengan demikian deskripsi jabatan akan mempengaruhi efektivitas kerja karyawan.

Berdasarkan survei pendahuluan dapat dikemukakan bahwa:

1. Kurangnya ketelitian karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehingga sering terjadi kesalahan.
2. Dalam menyelesaikan pekerjaan rutin karyawan belum dapat diselesaikan sesuai dengan standar waktu yang ditentukan.
3. Karyawan terlihat kurang menguasai dalam melakukan pekerjaan, hal ini diduga sebagian karyawan dalam bekerja tidak sesuai dengan bidangnya dan juga belum jelasnya deskripsi jabatan di koperasi tersebut. Hal ini terjadi karena adanya tumpang tindih pekerjaan yaitu karyawan yang harusnya mengerjakan di unit simpan pinjam terkadang harus mengerjakan di unit waserda.
4. Adanya keluhan anggota terhadap pelayanan karyawan yang pada unit waserda yaitu karyawan kadang melakukan kesalahan penginputan transaksi anggota, sehingga anggota merasa karyawan kurang teliti dalam hal penginputan transaksi yang dilakukan anggota, dan keluhan lain yang dirasakan anggota yaitu kesulitan berbelanja jika karyawan unit waserda tidak masuk kerja karena di unit tersebut jika karyawannya tidak masuk maka toko akan tutup.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa efektivitas kerja karyawan selama ini belum mencapai usaha yang optimal. Dalam pelaksanaan Deskripsi jabatan karyawan yang ada belum dilaksanakan secara optimal, tidak diuraikan secara jelas

mengenai tugas-tugas karyawan, sehingga pekerjaan yang seharusnya dapat diselesaikan hari ini terkadang harus diselesaikan pada hari berikutnya secara tidak langsung penyelesaian pekerjaan menjadi tidak efektif atau tidak tepat waktu.

Berdasarkan hal tersebut maka, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, diperlukan suatu uraian tugas dari masing-masing jabatan karyawan sehingga jelas apa yang menjadi lingkup pekerjaannya. Dengan adanya uraian tugas maka secara umum akan membantu kelancaran organisasi dan usaha koperasi dalam upaya mensejahterahkan anggotanya, karena dengan adanya uraian tugas baik karyawan maupun lainnya akan dapat bekerja lebih efektif serta apa yang menjadi tujuan koperasi akan tercapai sesuai dengan telah yang direncanakan.

Berdasarkan fenomena yang ada di dalam latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah dengan menentukan judul penelitian “**Analisis Pelaksanaan Deskripsi Jabatan Dalam Mencapai Efektivitas Kerja Karyawan.**” Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Bottling.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena pada latar belakang masalah, untuk lebih mengarahkan pembahasan serta pemecahan masalah, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Deskripsi Jabatan pada Koperasi Karyawan PT.Coca-Cola Amatil Indonesia Bottling
2. Bagaimana Efektivitas kerja karyawan di Koperasi Karyawan PT.Coca-Cola Amatil Indonesia Bottling

3. Bagaimana Deskripsi Jabatan yang seharusnya ditetapkan dalam upaya mencapai Efektivitas kerja karyawan di Koperasi Karyawan PT.Coca-Cola Amatil Indonesia Bottling.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan secara menyeluruh jelas tentang Pelaksanaan Deskripsi Jabatan dalam mencapai efektivitas kerja karyawan di Koperasi Karyawan PT.Coca-Cola Amatil Indonesia Bottling.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan Deskripsi Jabatan Karyawan di Koperasi Karyawan PT.Coca-Cola Amatil Indonesia Bottling
2. Efektivitas Kerja di Koperasi Karyawan PT.Coca-Cola Amatil Indonesia Bottling
3. Deskripsi Jabatan yang seharusnya ditetapkan dalam upaya mencapai efektivitas kerja di Koperasi Karyawan PT.Coca-Cola Amatil Indonesia Bottling

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi aspek teoritis dan aspek praktis :

1.4.1 Aspek Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan minat bagi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan manajemen koperasi pada umumnya serta manajemen sumber daya manusia pada khususnya dalam sub kajian tinjauan mengenai Deskripsi Jabatan.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan-masukan bagi pihak pengurus dan semua pihak yang ada di Koperasi PT.Coca-Cola Amatil Indonesia Bottling agar dapat mendapat tujuan yang diharapkan serta yang perlu dipertimbangkan mengenai Deskripsi Jabatan yang baik sehingga pengelolaan kegiatan usaha koperasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang di targetkan. Selain itu penelitian ini berguna bagi penulis, yaitu dapat menambah wawasan dan dapat melihat secara langsung, sehingga dapat membandingkan antara teori yang di dapat dengan kenyataan yang ada di lapangan.

1.4.2 Aspek Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan sebagai bahan informasi bagi koperasi yang bersangkutan serta koperasi lainnya dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan Deskripsi Jabatan Karyawan Dalam Mencapai Efektivitas Kerja Karyawan

IKOPIN